

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya.

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan anti korupsi pada laporan tahunan bank umum syariah (BUS) Indonesia dari tahun 2012 – 2015 dengan menggunakan teori stakeholder manajerial sebagai kerangka teoritis. Faktor – faktor yang diuji yaitu: ukuran bank, profitabilitas, umur bank, *awards*, *customer influence* dan leverage.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran bank, umur bank dan *awards* berpengaruh positif terhadap pengungkapan anti korupsi pada bank umum syariah di Indonesia. Profitabilitas, *customer influence* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan anti korupsi pada bank umum syariah di Indonesia, dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan anti korupsi pada bank umum syariah di Indonesia.

Dari hasil uji statistik regresi berganda, menunjukkan bahwa teori *stakeholder* manajerial mampu menjelaskan praktik pengungkapan anti korupsi pada bank umum syariah di Indonesia secara parsial.

## 5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4, ditemukan beberapa hasil analisa pada penelitian ini. Temuan tersebut mengimplikasikan beberapa hal, yaitu :

1. Melalui penelitian ini diketahui bahwa ukuran bank, umur bank dan CSR *awards* secara empiris mempengaruhi pengungkapan anti korupsi. Dengan begitu perbankan syariah dapat meningkatkan pengungkapan anti korupsi dengan memperhatikan faktor – faktor tersebut.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan stakeholder dalam mempertimbangkan dan menilai kinerja perbankan syariah. Misalnya, nasabah yang akan menyimpan uangnya, maka dapat mempertimbangkan dengan melihat seberapa lama bank tersebut berdiri dan bank syariah yang memiliki CSR *awards*.
3. Kinerja keuangan tidak bisa menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perbankan syariah di Indonesia dalam pengungkapan informasi CSR khususnya pengungkapan anti korupsi.
4. *Customer* atau yang biasa disebut nasabah dalam bank dan rasio leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial khususnya pengungkapan anti korupsi. Hal ini menunjukan bahwa bank tetap melakukan pengungkapan tanpa memperhatikan faktor – faktor tersebut.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk penelitian berikutnya. Keterbatasan penelitian tersebut adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sumber data sekunder yaitu *annual report* dan *sustainability report* dalam mengidentifikasi pengungkapan anti korupsi.
2. Objek penelitian ini hanya terbatas pada perbankan syariah di Indonesia.
3. Periode pengamatan pada penelitian ini terbatas hanya ada tahun 2012 – 2016
4. Penelitian ini hanya fokus pada kuantitas pengungkapan yang dihitung dengan skor indeks pada setiap item pengungkapan tanpa menilai kualitas pengungkapan.

### **5.4. Saran**

Berdasarkan beberapa keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyajikan penelitian yang lebih baik maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lainnya yang terkait dengan pengungkapan anti korupsi. Mengingat 58,4 % dari nilai variabel independen dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian pengungkapan anti korupsi dalam dalam periode tahun pengamatan yang lebih lama atau dalam rentang waktu yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan indeks pengungkapan anti korupsi yang berbeda.